Eco Office Kementerian Lingkungan Hidup :

Kantor PPLH Regional Sulawesi, Maluku dan Papua, Kementerian Lingkungan Hidup raih Sertifikat ISO 14001:2004

Jakarta, 3 September 2010, Penyerahan Sertifikat ISO 14001:2004 untuk Pusat Pengelolaan Lingkungan Hidup Regional Sulawesi, Maluku dan Papua, Kementerian Lingkungan Hidup (PPLH Sumapapua-KLH) dilaksanakan hari ini di Jakarta. Sertifikat yang diberikan merupakan bukti terhadap komitmen penerapan sistem manajemen lingkungan dalam program *eco-office* yang telah dicanangkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup. Hasil ini merupakan sebuah pencapaian setelah melalui serangkaian proses yang dipersyarakatkan oleh ISO 14001:2004, yang diadopsi ke dalam SNI 19-14001-2005.

Perkantoran yang jumlahnya sangat banyak terutama di perkotaan berkontribusi terhadap penurunan kualitas lingkungan cukup signifikan. Kantor sering juga disebut sebagai the *greedy giant* a tau raksasa yang rakus. Setiap harinya, kantor menghabiskan kertas, air, listrik dan menimbulkan limbah domestik yang mencemari lingkungan . Hal inilah yang menuntut perlunya segera diterapkan konsep *Eco-office* di setiap kantor. Penerapan eco office ini sangat sejalan dengan Inpres Nomor 2 tahun 2005 tentang

penghematan air dan listrik. Begitu pula dengan salah satu rekomendasi yang dikeluarkan oleh Asosiasi Pemerintah Kota se Indonesia (APEKSI) pada Rakernas di Bandung beberapa waktu lalu yang mendorong upaya pengelolaan kantor yang peduli lingkungan (eco Office). Kantor

berbudaya lingkungan atau Eco Office merupakan refleksi kebijakan kantor yang menerapkan Sistem Manajemen Lingkungan (SML) dalam upaya menciptakan lingkungan bersih, indah, nyaman dan sehat yang melibatkan seluruh aktivitas.

Kantor PPLH sumapapua berhasil meraih sertifikat ISO 14001:2004 sebagai kantor yang berkomitmen
menerapkan Sistem Manajemen Lingkungan yang sesuai dengan standar internasional.

Sertifikat ISO 14001:2004 ini diperoleh

setelah melalui serangkaian proses audit sertifikasi pada bulan Juli 2010 lalu oleh PT.TUV Internasional Indonesia. Keberhasilan yang dicapai oleh

kantor PPLH Sumapapua ini tidak terlepas dari partisipasi semua pihak yang merupakan hasil kerja kolektif dari seluruh warga kantor sejak tahun 2006 dengan Koordinator Program Eco Office Ir.Darhamsyah, M.Si (Kepala Bagian Tata Usaha PPLH Reg Sumapapua). Kegiatan *eco-office*
ini difokuskan pada efisiensi barang dan peralatan, efisiensi energi (listrik dan BBM), efisiensi air (baku dan minum), penanganan limbah (padat dan cair), pengelolaan gedung dan fasilitas kantor, pengelolaan halaman/ruang terbuka hijau (RTH), dan pengelolaan kendaraan kantor/karyawan.

Selanjutnya, untuk memberi arah terhadap penerapannya, KLH telah menerbitkan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 16 Tahun 2009 tentang Kantor Peduli Lingkungan (*Eco-Office*). “saya
menginstruksikan semua unit kerja dalam lingkup KLH dapat menerapkan program ini di waktu mendatang. Dengan begitu KLH dapat sepenuhnya menjadi teladan bagi pengelolaan kantor atau gedung lainnnya”, demikian Menteri Negara Lingkungan Hidup, Prof. Dr. Ir. Gusti Muhammad Hatta mengatakan dalam sambutannya.

Hal-hal yang dapat menjadi acuan untuk penerapan *Eco-office* adalah:

- komitmen pimpinan dalam memenuhi kebijakan, tujuan dan sasaran bagi pengelolaan lingkungan;

- penekanan pada tindakan pencegahan pencemaran dan kerusakan lingkungan kantor;

- penaatan terhadap peraturan perundang-undangan perlindungan dan pengelolaan lingkungan

- perhatian terhadap proses penyempurnaan yang berkelanjutan.

Informasi lebih lanjut:

Ridwan D Tamin , Kepala PPLH Regional Sumapapua, KLH, Telp. 0411-555701-2, Fax. 0411 555703,

e-mail: ridwan_tamin@yahoo.com / darhamjamal@yahoo.com